

Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus Guru SMP Negeri 1 Bangkurung)

Mastia M Halimu¹, Yofandi Djibrain Himran

Fakultas Ekonomi, Universitas Tompotika Luwuk, Indonesia

E-mail: tiahalimu83@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dan kualitatif. Skala Likert digunakan dalam teknik pengukuran variabel. Analisis regresi linier berganda merupakan metode analisis data yang digunakan sehingga menghasilkan persamaan $Y = 87,897 + 1,045 X_1 + 1,999 X_2$. Dengan interpretasi berkisar antara 0,20 hingga 0,399, hasil uji koefisien korelasi (r) sebesar 0,359 atau 35 menunjukkan tingkat korelasi yang relatif rendah. Uji F menghasilkan nilai F hitung sebesar $12,126 > F$ tabel 3,420, uji t H1 menghasilkan T hitung sebesar $2,246 > T$ tabel 0,074, dan uji t H2 menghasilkan T hitung sebesar $3,159 > t$ tabel 0,074. Dengan nilai uji koefisien determinasi sebesar 0,524 maka temuan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel independen memberikan kontribusi sebesar 52,4% terhadap variabel dependen.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan; Motivasi; Kinerja.

Abstract

This research uses quantitative and qualitative methodology. The Likert scale is used in variable measurement techniques. Multiple linear regression analysis is a data analysis method used to produce the equation $Y = 87.897 + 1.045 X_1 + 1.999 X_2$. With interpretations ranging from 0.20 to 0.399, the correlation coefficient test result (r) of 0.359 or 35 indicates a relatively low level of correlation. The F test produces a calculated F value of $12.126 > F$ table 3.420, the H1 t test produces a calculated T of $2.246 > T$ table 0.074, and the H2 t test produces a calculated T of $3.159 > t$ table 0.074. With a coefficient of determination test value of 0.524, the findings from this research can be concluded that the independent variable contributes 52.4% to the dependent variable.

Keywords: Leadership Style; Motivation; Performance.

Pendahuluan

Manajemen merupakan alat yang digunakan setiap organisasi dalam mencapai tujuan. Dalam organisasi terdapat banyak sumberdaya, salah satunya yaitu sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan faktor terpenting dalam sebuah organisasi¹. Sumber daya manusia penentu tercapainya tujuan organisasi, karena tanpa personel maka tujuan dan sasaran organisasi tidak dapat terwujud sesuai rencana².

Pelaksanaan kegiatan, program, atau kebijakan untuk mencapai tujuan, sasaran, visi, dan misi lembaga yang dituangkan dalam perencanaan strategis lembaga yang mengacu pada tingkat kinerja³. Pada dasarnya kinerja merupakan suatu kemungkinan yang dimana seseorang memberikan kontribusi atas kehendaknya yang dinilai dari hasil akhir kinerja⁴. Peningkata kinerja karyawan akan meningkat jika kemampuan fasilitas untuk bertahan dalam lingkungan kerja yang bergejolak dan kompetitif⁵. Tinggi rendahnya kinerja pegawai pada instansi pemerintah dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti kepemimpinan dan motivasi kerja⁶

Didalam setiap organisasi tentunya memiliki pemimpin yang dimana pemimpin memiliki sifat, watak, dan karakter masing-masing yang dipengaruhi oleh faktor sifat yang dibawanya dari lahir maupun pembentukan dari lingkungan tempat dimana pemimpin itu tumbuh dan berkembang⁷. Kepemimpinan organisasi yang efektif mempunyai dampak yang signifikan terhadap kinerja pegawai maupun efektivitas dalam mencapai tujuan melalui gaya kepemimpinan⁸. Sampai saat ini, gaya kepemimpinan teoritis lebih fokus pada bagaimana pemimpin dapat mempengaruhi

¹ Agus Jamaludin, "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.Kaho IndahCitra Garment Jakarta," *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 3, no. 3 (2017): 161, <https://doi.org/10.30998/jabe.v3i3.1767>.

² (Adji dkk, 2022)

³ (Angelique dkk, 2021)

⁴ Jhon Fernos Aulia, "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Padang," *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)* 2, no. 2 (2023): 259–78, <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i2.1654>.

⁵ (Nasir, 2020)

⁶ Tatan Sutanjar and Oyon Saryono, "Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan Dan Disiplin Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai," *Jurnal of Management Review* 3, no. 2 (2019): 321–25, <http://jurnal.unigal.ac.id/index.php/managementreviewdoi:http://dx.doi.org/10.25157/mr.v3i2.2514>.

⁷ Jufrizzen Jufrizzen and Tiara Safani Sitorus, "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening," *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora* 1, no. 1 (2021): 841–56.

⁸ (Hamidi, 2021)

pengikutnya untuk secara sukarela melakukan berbagai aktivitas bersama yang ditentukan oleh pemimpin tanpa merasa tertekan untuk mencapai tujuan organisasi⁹.

Cara seorang pemimpin berperilaku mempunyai pengaruh yang besar terhadap bagaimana pengikutnya berperilaku. Untuk mencapai produktivitas yang tinggi, pemimpin organisasi harus berinvestasi dalam pertumbuhan tenaga kerja mereka dan menciptakan lingkungan kerja yang menstimulasi. Baik kepala sekolah maupun guru sendiri harus berupaya memotivasi agar dapat meningkatkan kinerjanya di kelas. Motivasi karyawan mendorong pekerja untuk mengerahkan upaya lebih besar dalam pekerjaannya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya¹⁰ mengenai motivasi dan gaya kepemimpinan PT. Tae Jong Indonesia, Penelitian ini menunjukkan bagaimana penelitian elemen motivasi dan gaya kepemimpinan mempengaruhi kinerja karawan. Kemudian hasil peneltian¹¹ Motivasi Kerja Guru Pendidikan Anak Usia Dini dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang baik dan signifikan terhadap kinerja guru.¹²

Berikut rumusan masalah berdasarkan konteks di atas:

1. Apakah kinerja sangat bergantung pada gaya seorang pemimpin? (Studi Kasus pada Guru SMP Negeri 1 Bangkurung).
2. Apakah kinerja secara signifikan bergantung pada motivasi kerja (Studi kasus pada instruktur di SMP Negeri 1 Bangkurung)?
3. Apakah Motivasi Kerja dan Gaya Kepemimpinan Berpengaruh Terhadap Kinerja Secara Signifikan? (Studi Kasus pada Guru SMP Negeri 1 Bangkurung).

Metode Penelitian

Data kuantitatif adalah jenis yang digunakan dalam penelitian. Menurut definisi tersebut, data kuantitatif adalah informasi yang disajikan dalam bentuk angka, sedangkan data kualitatif adalah informasi yang disajikan dalam bentuk poin

⁹ (Nuraya, dkk, 2020)

¹⁰ Heny Herawati and Dwi Ermawati, "PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Kasus Pada Bagian Produksi PT. Tae Jong Indonesia)," *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 2 (2020): 2020.

¹¹ Wayan Satria Jaya, "Kinerja Guru Ditinjau Dari Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2021): 1286–94, <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1738>.

¹² Jaya, Mukhtar, and UA, "Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi, Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai."

(skoring). Sugiono (2019: 16). Pengumpulan data melalui wawancara, kuesioner serta dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu sebanyak 25 guru di SMP Negeri 1 Bangkurung. Menurut Arikunto (2012:104), ukuran sampel penuh diambil jika jumlah populasi kurang dari 100, namun jika populasi lebih besar maka boleh diambil 10-15% atau 20-25% dari populasi. Oleh karena itu, 25 orang instruktur dari SMP Negeri 1 Bangkurung dijadikan sebagai sampel penelitian ini.

Sedangkan untuk teknik pengukuran variabel menggunakan skala rikert, rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat (Kinerja Guru)

X1 = Variabel Bebas (Gaya Kepemimpinan)

X2 = Variabel Bebas (Motivasi)

A = Konstanta.

b₁, b₂ = Koefisien Regresi.

e = Standar Error

hipotesis di uji dengan menggunakan skala 0,05 dengan menggunakan Uji F (Uji Simultan), Uji t (Uji Parsial), Uji Koefisien Korelasi, Uji Koefisien Determinasi.

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Setelah melakukan wawancara dan pengisian kuesioner yang dilakukan 25 Responden yaitu Guru yang ada di SMP Negeri 1 Bangkurung dan diolah menggunakan SPSS hasil penelitian tersebut dapat dilihat sebagai berikut

1. Analisis Regresi Linier Berganda.

Berikut merupakan hasil pengelolaan data melalui SPSS :

Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	87,897	28,382		-3,097	,005
X1	1,045	,465	,359	2,246	,035
X2	1,999	,633	,504	3,159	,005

Hasilkann nilai konstanta sebesar 87,897 (a), nilai X1 1,045, X2 1,999. Maka regresi linear berganda diperoleh sebagai berikut

$$Y = 87,897 + 1,045 X_1 + 1,999 X_2$$

Persamaan di atas maka dapat disimpulkan sebagai berikut

- Nilai positif sebesar 87,897 untuk konstanta (a) menunjukkan adanya pengaruh searah antara variabel independen dan dependen.
- Nilai koefisien regresi variabel X1 sebesar 1,045 menunjukkan terdapat koefisien untuk variabel gaya kepemimpinan.
- Nilai variabel X2 sebesar 1,999 berarti variabel motivasi memiliki pengaruh positif terhadap variabel kinerja.

2. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi berganda bertujuan untuk memastikan seberapa erat (simultan) hubungan dua variabel atau lebih. di dapatkan bahwa nilai koefisien korelasi 0,359 atau 35. Maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yaitu rendah.

3. Uji Parsial

Coefficients^a

Model	Unstandardized		Standardized		T	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients	Beta		
1 (Constant)	87,897	28,382			3,097	,005
X1	1,045	,465	,359	,359	2,246	,035
X2	1,999	,633	,504	,504	3,159	,005

a. Variable Dependent: Y

- Mengevaluasi teori awal (H1) Nilai t hitung sebesar $2,246 > t$ tabel 0,074, dan nilai signifikansi pengaruh gaya kepemimpinan (X1) terhadap kinerja (Y) diketahui sebesar $0,035 < 0,05$. Dengan demikian dapat dikatakan H1 disetujui karena kinerja (Y) dipengaruhi oleh gaya kepemimpinan (X1).
- Menguji Hipotesis Kedua (H2) Nilai t hitung sebesar $3,159 >$, dan diketahui nilai signifikansi Motivasi (X2) terhadap Kinerja (Y) sebesar $0,005 < 0,05$. t tabel 0,074 menunjukkan H2 diterima dan motivasi (X2) berpengaruh terhadap kinerja (Y).

4. Uji F

Dalam pengujian uji f menggunakan rumus aplikasi SPSS.

ANOVA						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	428,194	2	214,097	12,126	,000 ^b
	Residual	388,446	22	17,657		
	Total	816,640	24			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Hasil pengelolaan data menunjukkan bahwa nilai signifikan untuk pengaruh X1 dan X2 terhadap Y sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $12,126 > F$ tabel 3,420 sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh antara gaya kepemimpinan dan motivasi secara simultan terhadap variabel kinerja guru.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yang di dapatkan dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil pengelolaan spss sebagai berikut :

Model Summary^b

Mode		Adjusted R Square	R Square	Std. Error of the Estimate
1	R			
1	,724 ^a	,524	,481	4,20198

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan output di atas diketahui nilai R square sebesar 0,524 hal ini mengandung bahwa pengaruh variabel XI dan X2 secara simultan terhadap variabel Y adalah sebesar 52%. Dengan demikian, hasil pengujian dan analisis dapat

digunakan untuk mengidentifikasi variabel motivasi (X2) dan variabel gaya kepemimpinan (X1) yang dapat berpengaruh positif terhadap kinerja mengajar (Y) di SMPN 1 Bangkurung.

Simpulan

Kesimpulan penelitian yang dapat penulis ambil adalah: terdapat pengaruh yang signifikan kedua variabel independen yaitu motivasi (X2) dan gaya kepemimpinan (X1), terhadap variabel dependen yaitu kinerja (Y). Temuan ini diperoleh dari penyajian data dan analisis yang dihasilkan dari pengaruh motivasi kerja dan gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru SMP Negeri 1 Bangkurung. dikarenakan pengaruh gaya kepemimpinan dan motivasi memiliki pengaruh sebesar 52% sisanya 48%.

Daftar pustaka

- Adji, Widwi Handari, Muhammad Iqbal Romdhoni Nur Setia, and Dady Nupardi. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Camat Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung." *Jurnal Co Management* 4, no. 3 (2022): 725–33. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/co-management/article/view/2248>.
- Angelique Tolu, Michael, and Wehelmina Mamentu, Rumawas. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Kerja Dan Lngkungan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Cv. Pola Prakarya." *Jurnal Sosial Ekonomi Bisnis* 1, no. 1 (2021): 16–22. <https://doi.org/10.55587/jseb.v1i1.26>.
- Aulia, Jhon Fernos. "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Padang." *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)* 2, no. 2 (2023): 259–78. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i2.1654>.
- Hamidi. "PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA," 2021. <http://digilib.unimed.ac.id/45613/9/NIM.7173520033 CHAPTER I.pdf>.
- Herawati, Heny, and Dwi Ermawati. "PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi Kasus Pada Bagian Produksi PT. Tae Jong Indonesia)." *KINERJA Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 2 (2020): 2020.
- Jamaludin, Agus. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Karyawan Pada

- PT.Kaho IndahCitra Garment Jakarta." *JABE (Journal of Applied Business and Economic)* 3, no. 3 (2017): 161. <https://doi.org/10.30998/jabe.v3i3.1767>.
- Jaya, Nurjaya, Afiah Mukhtar, and A. Nur Achsanuddin UA. "Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi, Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai." *BALANCA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam* 2, no. 1 (2020): 35-43. <https://doi.org/10.35905/balanca.v2i1.1393>.
- Jaya, Wayan Satria. "Kinerja Guru Ditinjau Dari Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 3 (2021): 1286-94. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1738>.
- Jufrizzen, Jufrizzen, and Tiara Safani Sitorus. "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Disiplin Kerja Sebagai Variabel Intervening." *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Edukasi Sosial Dan Humaniora* 1, no. 1 (2021): 841-56.
- Nasir, Munawir, Jafar Basalamah, and Moh Zulkifli Murfat. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Situasional, Budaya Organisasi Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai." *Jurnal Akrab Juara* 1, no. April (2020): 1-11. <https://www.akrabjuara.com/index.php/akrabjuara/article/view/1001>.
- Priyono, Bayu Hendro, Nurul Qomariah, and Pawestri Winahyu. "Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Guru Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Guru Sman 1 Tanggul Jember Effect of Leadership Style, Teacher Motivation and Physical Work Environment on Teacher Performance Sman 1 Tanggul Jember." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia* 4, no. 2 (2018): 2460-9471.
- Sutanjar, Tatan, and Oyon Saryono. "Pengaruh Motivasi, Kepemimpinan Dan Disiplin Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai." *Jurnal of Management Review* 3, no. 2 (2019): 321-25. <http://jurnal.unigal.ac.id/index.php/managementreviewdoi:http://dx.doi.org/10.25157/mr.v3i2.2514>.